

Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perencanaan Karir Siswa: Kajian Literatur Sistematis

Yona Apriliana¹, Firman², Netrawati³

¹²³Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 05, 2025

Revised May 10, 2025

Accepted May 12, 2025

Available online May 14, 2025

Kata Kunci:

Locus of Control, Perencanaan Karir, Siswa

Keywords:

Locus of control, career planning, students,



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Perencanaan karir yang matang merupakan hal yang penting dalam aspek perkembangan individu, khususnya siswa yang sedang belajar di Sekolah Tingkat Menengah. Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi perencanaan karir adalah Locus of Control. Siswa dengan locus of control tinggi memiliki keyakinan bahwa berhasil atau gagal dalam mencapai sesuatu ditentukan oleh kemampuan serta usahanya sendiri, tidak berdasarkan keberuntungan atau pemberian orang lain. Keyakinan terhadap diri ini mendorong siswa menjadi lebih aktif, mandiri dan bertanggung jawab dalam merencanakan langkah-langkah karirnya. Artikel ini membahas mengenai pengaruh Locus of Control terhadap perencanaan karir siswa, serta urgensi pengembangan locus of control agar mendukung perencanaan karir yang matang.

ABSTRACT

Career planning is mature is important in the aspect of individual development, especially students who are learning the secondary school. One psychological factor that influences career planning is the locus of control. Students with high Locus of Control have the

belief that success or failure in achieving something is determined by their own abilities and efforts, not based on luck or gifts of others. This belief in self encourages students to be more active, independent and responsible in planning their career steps. This article discusses the effect of Locus of Control on student career planning, as well as the urgency of the development of locus of control in order to support career planning.

PENDAHULUAN

Setiap individu tentu pernah melakukan perencanaan ketika akan melakukan sesuatu. Perencanaan menurut Bintoro Tjokroaminoto (dalam Husaini Usman, 2008) adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan dimulai dari kegiatan menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, dan asumsi dengan tujuan yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan, dan perilaku yang akan ditampilkan dalam mencapai tujuan. Perencanaan lebih menekankan pada upaya untuk menyeleksi dan menghubungkan serta usaha untuk mencapai kepentingan di masa yang akan datang.

Menurut Budi Sutrisno (2013) perencanaan karir adalah proses berkelanjutan yang memungkinkan individu melakukan penilaian terhadap diri dan dunia kerja, menentukan langkah-langkah dalam upaya mencapai pilihan karir, dan mampu berfikir rasional dalam mengambil keputusan arah karir. Artinya perencanaan karir merupakan sebuah proses dalam memilih sasaran karir dan jalan untuk mencapai sasaran tersebut.

Sesepadan dengan itu, Dillard (dalam Sofwan Adiputra, 2015) mengungkapkan perencanaan karir adalah sebuah proses mencapai tujuan karir, ditandai dengan adanya kejelasan tujuan setelah menamatkan pendidikan, adanya kejelasan cita-cita pekerjaan, adanya dorongan untuk maju dalam pendidikan dan pekerjaan yang diinginkan, memiliki persepsi yang realistis pada diri dan lingkungan, mampu mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, mencapai kemandirian dan kematangan pengambilan keputusan, serta menunjukkan cara yang realistis dalam mencapai cita-cita karir.

Salah satu faktor psikologis yang berpengaruh signifikan dalam proses perencanaan karir adalah **locus of control**, yaitu keyakinan individu terhadap sumber kendali atas kejadian yang dialami dalam hidupnya. Konsep locus of control awalnya diperkenalkan oleh Julian B. Rotter, namun hingga kini masih terus dikembangkan dan diteliti relevansinya dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam konteks pendidikan dan karir. Menurut Lefcourt (2001), locus of control merupakan indikator penting dalam

*Corresponding author

Email: yonaaapriliana@student.unp.ac.id firmam@fip.unp.ac.id netrawati@fip.unp.ac.id

memahami sejauh mana seseorang merasa dirinya memiliki pengaruh terhadap hasil dari tindakan yang dilakukannya. Individu dengan **locus of control internal** meyakini bahwa pencapaian mereka bergantung pada usaha dan kemampuan pribadi, sedangkan individu dengan **locus of control eksternal** cenderung mengaitkan hasil hidupnya dengan faktor luar seperti nasib, takdir, atau orang lain.

Senada dengan yang dijelaskan oleh Creed, Patton, dan Prideaux (2004), bahwa siswa yang memiliki locus of control internal menunjukkan tingkat efikasi diri karir dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses eksplorasi karir.

Dengan mempertimbangkan kedudukan locus of control dalam mempengaruhi proses perencanaan karir, maka kajian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh **locus of control terhadap perencanaan karir siswa**.

METODE

Artikel ini disusun dengan menggunakan metode **studi literatur** (literature review), yaitu pendekatan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber pustaka yang relevan. Data dalam penelitian ini bersumber dari berbagai literatur akademik yang relevan, termasuk artikel jurnal internasional bereputasi, prosiding konferensi, dan buku teori konseling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri pustaka ilmiah melalui database daring seperti Google Scholar.

Artikel ini tidak melibatkan subjek secara penelitian secara langsung, namun pemilihan dan penetapan literatur dilakukan dengan ketat. Validitas dalam penelitian literatur ini diperkuat dengan strategi triangulasi sumber yakni membandingkan berbagai sumber dari penulis, jurnal, dan konteks berbeda. Relevansi metode ini sangat cocok dengan tujuan artikel yang bersifat konseptual dan aplikatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan artikel yang membahas mengenai topik dalam artikel ini, didapatkan beberapa hasil, yaitu:

1. Hasil penelitian dari Beny Dwi Pratama dan Suharnan (2014) yang berjudul "Hubungan antara Konsep Diri dan Locus of Control dengan Kematangan Karir Siswa SMA" didapati hasil bahwa terdapat hubungan antara internal locus of control dengan kematangan karir siswa. Berarti semakin tinggi internal locus of control siswa maka akan semakin tinggi pula kematangan karir yang dimiliki oleh siswa.
2. Menurut hasil penelitian dari Dhila Ihsanul Hasanah dkk (2023) yang berjudul "Hubungan antara Locus of Control dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa: Tinjauan Literatur Sistematis" diperoleh hasil bahwa ada korelasi yang signifikan antara locus of control dengan kematangan karir siswa. Locus of control baik internal maupun eksternal berpengaruh terhadap kematangan karir mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.
3. Penelitian yang mendukung selanjutnya adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Azri Ranuwaldy Sugma (2017) dengan judul "Hubungan Locus of Control Internal dan Perhatian Orangtua dengan Kematangan Karir Siswa SMK Swasta Al-Maksum Stabat" yang hasilnya terdapat hubungan yang bersifat positif antara locus of control dengan kematangan karir. Jadi dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi locus of control maka semakin tinggi pula tingkat kematangan karir individu. Dan sebaliknya jika locus of control rendah maka kematangan karir individu berada di tingkat rendah pula.
4. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Veronika Agustini Srimulyani (2013) dengan judul "Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Internal Locus of Control, Kematangan Karir terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Bekerja". Didapati bahwa locus of control berpengaruh secara signifikan positif terhadap intensi berwirausaha.
5. Penelitian relevan selanjutnya oleh Utaminingtias Nor Indasari, Niken Titi Pratitis dan Isrida Yul Arifiana (2023) dengan judul "Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Menguji peran Internal Locus of Control". Hasilnya adalah terdapat hubungan yang bersifat positif antara kematangan karir dengan internal locus of control pada mahasiswa tingkat akhir. Ini berarti jika internal locus of control tinggi maka kematangan karir mahasiswa juga akan ikut tinggi.

Berdasarkan beberapa penelitian dan artikel yang membahas mengenai locus of control, ditemukan bahwa perencanaan karir siswa dipengaruhi oleh locus of control.

Dalam kehidupan siswa perencanaan karir adalah hal yang penting. Terutama siswa pada jenjang pendidikan menengah, di mana siswa mulai berorientasi terhadap masa depan, menetapkan tujuan, dan merancang langkah-langkah konkret menuju profesi atau bidang kerja yang diinginkan. Dalam hal ini, **locus of control** memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi bagaimana menyusun dan mengambil keputusan terkait rencana karir.

Dalam kaitannya dengan **perencanaan karir**, siswa yang memiliki **internal locus of control** cenderung memiliki keyakinan bahwa masa depan karir bergantung pada usaha dan keputusan mereka sendiri. Siswa akan lebih aktif mencari informasi mengenai pilihan karir, mengikuti kegiatan yang mendukung pengembangan diri seperti seminar karir atau pelatihan soft skills, dan membuat perencanaan yang realistis dan bertahap. Siswa dengan locus internal juga lebih bertanggung jawab terhadap tujuan karirnya dan tidak mudah menyalahkan lingkungan atau keadaan jika menghadapi hambatan.

Penelitian dalam bidang Bimbingan dan Konseling banyak yang menyatakan bahwa locus of control memiliki hubungan dengan sikap terhadap karir. Tentunya hal ini sesuai dengan hasil studi yang telah diuraikan di atas dan berdasarkan pendapat Albert Bandura (1997) yang menyatakan bahwa dengan locus internal siswa memiliki efikasi diri yang lebih tinggi dalam mencapai tujuan karir, serta mampu menetapkan rencana secara lebih strategis.

Lebih lanjut, pengaruh locus of control dalam perencanaan karir juga dapat dilihat dari bagaimana siswa menghadapi kegagalan atau ketidakpastian. Siswa dengan locus internal cenderung melihat kegagalan sebagai kesempatan belajar, sementara siswa dengan locus eksternal cenderung menghindari tanggung jawab dan menyalahkan keadaan. Oleh karena itu, locus of control tidak hanya memengaruhi dimensi kognitif dalam perencanaan karir (seperti pengambilan keputusan dan pemilihan informasi), tetapi juga aspek afektif seperti motivasi, ketekunan, dan rasa percaya diri.

Dalam konteks pendidikan, tentunya ini penting bagi guru dan konselor sekolah untuk membantu siswa mengembangkan **locus of control yang lebih internal**, sehingga siswa mampu merancang masa depan karir mereka dengan lebih proaktif dan bertanggung jawab. Layanan bimbingan dan konseling, terutama layanan perencanaan karir, harus diarahkan untuk membangun kesadaran siswa bahwa masa depan mereka ditentukan oleh keputusan dan usaha mereka sendiri, bukan semata-mata oleh faktor luar.

SIMPULAN

Studi literatur ini menunjukkan bahwa locus of control memiliki pengaruh terhadap perencanaan karir siswa. Locus of control memainkan peran yang sangat penting dalam perencanaan karir siswa. Siswa dengan internal locus of control memiliki kecenderungan untuk merancang karir secara aktif, membuat keputusan yang matang, dan bertanggung jawab atas pilihannya. Oleh karena itu, penguatan terhadap internal locus of control melalui layanan bimbingan karir sangat diperlukan agar siswa mampu meraih tujuan karirnya secara optimal.

REFERENSI

- Albert Bandura. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman.
- Azri Ranuwaldy Sugma. (2017). Hubungan Locus of Control Internal dan Perhatian Orangtua dengan Kematangan Karir Siswa SMK Swasta Al-Maksum Stabat. *Tesis*. Universitas Medan Area
- Beny Dwi Pratama, Suharman. (2014). Hubungan antara Konsep Diri dan Internal Locus of Control dengan Kematangan Karir Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 3, No. 03, hal 213-222
- Budi Sutrisno. (2013). "Perencanaan Karir Siswa SMK". *Varia Pendidikan*. 25 (1). Hlm. 1-14
- Creed, P. A., Patton, W., & Prideaux, L. (2004). Predicting change over time in career planning and career exploration for high school students. *Journal of Adolescence*, 27(3), 423-435. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2003.09.002>
- Dhila Ihsanul Hasanah, Rina Nurhudi Ramdhani, Agus Taufiq, Setiawati. (2023). Hubungan Locus of Control dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal BK Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 1, 2023 hlm. 29-42
- Husaini Usman. (2008). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lefcourt, H. M. (2001). *Locus of Control: Current Trends in Theory and Research* (2nd ed.). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Sofwan Adipura. (2015). "Penggunaan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 1 (1). Hlm. 45-56
- Utaminingtias Nor Indasari, Niken Titi Pratitis, Isrida Yul Arifiana. (2023). "Kematangan KARir pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Menguji Peran Internal Locus of Control". *Journal of Psychological Research*. Volume 2, No. 4. Hal. 823-832
- Veronika Agustini Srimulyani. (2013). "Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Internal Locus of Control, Kematangan Karir terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Bekerja". *Jurnal Widya Warta*. No. 01 Tahun XXXV II